



www.mg.co.id

Dortmund ke Semifinal DFB-Pokal

MOENCHENGLA-DBACH (IM) - Borussia Dortmund memastikan diri menjejak semifinal DFB-Pokal, setelah menyingkirkan Borussia Moenchengladbach lewat kemenangan tipis 1-0.

Dalam laga di Borussia-Park, Rabu (3/3) dinihari WIB, bintang muda Dortmund Jadon Sancho menjadi pahlawan timnya. Momen penentuan Die Borussen tersebut terlahir di menit ke-66, yang dimulai dari serangan balik cepat.

Dortmund menyudahi permainan dengan 10 orang setelah Mahmoud Dahoud diusir dari permainan di masa injury time. Menyusul kartu kuning kedua (kartu merah) yang diterima Dahoud usai menerjang Rami Bensabaini. Untung saja, kartu merah Dahoud tidak mengubah kedudukan hingga akhir pertandingan.

Pertandingan berlangsung cukup seru pada menit awal. Moenchengladbach mendapatkan peluang pertama saat pertandingan baru bergulir dua menit. Umpan silang Jonas Hofmann di sisi kanan disambut Marcus Thuram

di kotak enam yard tapi bola penyelesaiannya melesar tipis.

Serangan balasan Dortmund tujuh menit berselang, Marco Reus memanfaatkan kelengahan barisan belakang Gladbach sehingga berdiri tidak terkawal melepaskan tembakan dari dalam kotak penalti meski masih melambing.

Dortmund hampir memperbesar skornya kurang dari 10 menit kemudian. Tembakan bebas Marco Reus disundul Mats Hummels, namun bola masih melayang di atas mistar Gladbach.

Pada tiga menit terakhir, Gladbach mencoba peruntungannya usai Denis Zakaria melepaskan sepakan jarak jauh tapi bola melesar dari tiang jauh. **vdp**



JADON SANCHO
Pemain Dortmund

Liverpool Disarankan Rekrut Varane

LIVERPOOL (IM) - Liverpool diterpa krisis di lini pertahanan musim ini. The Reds pun disarankan mempertimbangkan merekrut bek Real Madrid, Raphael Varane. ia dinilai akan menjadi opsi yang sangat bagus untuk 'Si Merah'.

Saat ini benteng pertahanan Liverpool seperti Virgil van Dijk dan Joe Gomez sudah menepi berbulan-bulan, disusul Joel Matip, Fabinho, dan juga Jordan Henderson yang sempat dijadikan bek dadakan.

Untuk solusi sementara, juara bertahan Liga Inggris itu merekrut dua pemain di Januari lalu, yakni Ozan Kabak dan Ben Davies. Meneruskan mantan gelandang Liverpool, John Barnes, hal itu belum cukup. Ia pun me-

nyarankan Liverpool mencoba merekrut Varane untuk solusi yang lebih permanen. Apalagi Varane juga tengah dispekulasikan menyusul kontrak yang habis pada Juni tahun depan.

Konon, bek 27 tahun itu dikabarkan jadi incaran Manchester United. "Varane akan jadi perekrutan fantastis buat Liverpool. Performanya bagus, dia cepat, dan lihai saat menguasai bola. Jadi dia akan cocok dengan cara bermain Liverpool. Jika Liverpool merekrutnya, akan jadi bisnis yang fantastis," ungkap Barnes dilansir Metro.

Barnes menambahkan, jika Varane meninggalkan Madrid, dipastikan banyak klub yang menginginkannya. "Dia bisa memperkuat tim manapun di Premier League. Tapi kalau dia meninggalkan Real Madrid, akan ada banyak tim yang tertarik dengannya dan bakal ada persaingan sengit untuk mendapatkannya. Liverpool harus bergerak cepat untuk mendekatinya," kata Barnes.

Saat ini Liverpool berada di urutan keenam klasemen dengan nilai 43. Nampaknya pasukan Juergen Klopp itu akan sulit bersaing memperebutkan trofi Liga Inggris, mengingat duo Manchester terus bersaing di papas atas klasemen. **vit**



RAPHAEL VARANE
Pemain Real Madrid



Selebrasi pemain Manchester City usai Gabriel Jesus (tengah) mencetak gol ke gawang Wolverhampton.

City Raih 21 Kemenangan Beruntun

"Dalam situasi seperti saat ini di mana ada pandemi, badai cedera dan jadwal yang padat, tentu rentetan kemenangan ini merupakan pencapaian besar untuk klub," tegas Guardiola.

MANCHESTER (IM) - Manchester City terus tampil ciamik. Teranyar, pasukan Pep Guardiola itu memangsa Wolverhampton Wanderers dalam lanjutan Premier League di Etihad Stadium, Rabu (3/3) dinihari WIB. City menang 4-1. The Citizens pun mencatatkan rentetan kemenangan beruntun, menyentuh angka 21.

Pada duel tersebut, City sempat unggul berkat gol buntut diri Leander Dendoncker. City kemudian kebobolan oleh gol Conor Coady. Namun, mereka kemudian memastikan kemenangan di 10 menit terakhir pertandingan lewat dua gol dari Gabriel Jesus dan satu gol dari Riyad Mahrez.

Meski menang meyakinkan, namun demikian, City disebut Mahrez, seharusnya bisa menyudahi pertandingan lebih awal. "Kami harusnya bisa memastikan laga di babak pertama. Babak kedua sedikit lebih sulit tapi kami masih bisa menciptakan peluang lalu kami menyudahi laga dengan sangat bagus. Kami terus bermain dan terus melakukan tekanan," kata Mahrez di BBC.

Mahrez juga mengakui bahwa laga berjalan cukup berat kendati City tampil dominan. Situs resmi Liga Inggris mencatat bahwa penguasaan bola tuan rumah mencapai 72,1 persen.

"Ini merupakan pertandingan yang berat. Kami memu-

lainya dengan sangat-sangat bagus dan kami menciptakan peluang. Terkadang, anda bisa menguasai bola sebanyak 90 persen dan anda tak bisa memastikan hasil laga. Di 10 menit terakhir sangat bagus. Kami mencetak gol serta kami menyudahi laga dengan mantap dan kami sangat senang," kata eks pemain Leicester City itu.

Opta mencatat, Gabriel Jesus sudah terlibat langsung dalam 46 gol selama 53 kali jadi starter di semua kompetisi bersama Manchester City di Etihad Stadium (39 gol, 7 assist).

Sementara Riyad Mahrez sudah terlibat langsung dalam 30 gol dalam 38 kali kesempatan jadi starter di semua kompetisi bersama Manchester City di Etihad Stadium (15 gol, 15 assist).

Manajer Josep 'Pep' Guardiola, merasa puas dengan kinerja para pemainnya. Terutama pada menit akhir, di mana para pemain dapat menikmati waktu yang singkat tersebut untuk mengamankan kemenangan.

"Ini kalender yang singkat

pada musim ini. Kami tidak memiliki satu minggu yang panjang. Ada begitu banyak pertandingan dan kali ini bermain melawan Wolverhampton dengan fisik dan mentalitas mereka. Saya sangat senang dengan apa yang telah kami lakukan sejauh ini dan kami dapat menikmati malam ini, istirahat dan bersiap untuk berikutnya," ungkap Guardiola, mengutip dari Goal, Rabu (3/3/2021).

Bagi Guardiola, rekor kemenangan Manchester City saat ini tak terlalu penting. Yang jadi fokus Guardiola saat ini adalah laga berikutnya melawan MU di Etihad Stadium, Minggu (7/3) malam WIB.

"Manchester United. Itulah yang kami pikirkan (saat ini). Juara bertahannya adalah Liverpool, mahkotanya milik mereka. Sekarang kami di posisi terbaik untuk menggeser mereka dan kami akan mencoba tapi mereka lah juaranya. Masih ada 33 poin untuk diperebutkan," ujar Guardiola.

Terkait kemenangan beruntun tersebut, Guardiola sendiri

rasa-rasanya tidak percaya. Ia sebenarnya sungguh sulit untuk terus menang di tiap laga. "Ini sungguhlah sulit. Dalam situasi seperti ini di mana ada pandemi, badai cedera dan jadwal yang padat, tentu hasil tersebut merupakan pencapaian besar untuk klub ini. Mental yang kuat, itulah yang membawa kami meraih kemenangan demi kemenangan," tegasnya.

Hasil itu menandai kemenangan kelima belas beruntun City di Liga Inggris. Lebih menakjubkan lagi, Sergio Aguerro dan kolega tidak seminit pun tertinggal dari lawannya dalam 19 pertandingan terakhirnya di kompetisi ini, menyamai torehan Arsenal pada Desember 1998 sampai Mei 1999.

"City memiliki para pemain yang sangat berbakat, yang menakjubkan, manajer yang menakjubkan. Seluruh tim yang lain yang bertandang kemari akan kesulitan karena mereka adalah lawan yang bagus," kata Manajer Wolves Nuno Espirito Santo kepada BBC Sport usai pertandingan. **vit**

Performa Bek Tengah MU Dikritik

MANCHESTER (IM) - Harry Maguire terus disorot di Manchester United (MU), sehubungan dengan performanya yang kurang bagus. Bahkan, MU dinilai belum bisa menjadi juara Liga Inggris, selama klub masih memiliki pemain seperti Maguire.

Hal itu diutarakan oleh pemain Manchester United di tahun 1990-an, Paul Parker yang dulu bermain di pos bek kanan. Parker memperkuat MU dari tahun 1991 sampai 1996 dengan mengemas 121 penampilan dan mencicipi tiga kali gelar juara Premier League.

"Mereka harus merombak skuad di bursa transfer musim panas nanti, terlepas dari posisi mereka di klasemen saat ini. Khususnya, posisi bek tengah," kata Parker, seperti dilansir dari The Sun.

Parker menyebut, sejauh ini dirinya kurang puas dengan performa bek-bek tengah MU. Ia mengkritik Maguire, sang kapten klub,

"Orang-orang masih menyukai Harry Maguire, tapi saya tidak. Maguire bukanlah seorang pemimpin, dia memainkan permainan untuk dirinya sendiri, suka berdiri terlalu dalam, dan mengiring bola yang berujung kesulitan untuk timnya sendiri," papar Parker.

MU sudah kebobolan 32 kali. Itu menjadikan Setan Merah sebagai tim paling banyak kebobolan di pos lima besar Liga Inggris. "Soal kebobolan

sebenarnya tidak bisa selalu menyalahkan kiper, tapi juga kordinasi bek-bek tengahnya. Lihatlah beberapa kali Harry Maguire salah berkomunikasi. Maka sebaiknya, Manchester United cari dua bek tengah baru. Itu hal mutlak," tandasnya. **vit**



HARRY MAGUIRE
Pemain MU

Juventus Terus Kejar Inter

TURIN (IM) - Juventus memetik poin penuh kala menjamu Spezia dalam lanjutan Liga Italia. Dalam laga di Allianz Stadium, Rabu (3/3) dinihari WIB itu, Bianconeri menang telak 3-0 lewat gol Alvaro Morata pada menit ke-62, Federico Chiesa pada menit ke-71 dan Cristiano Ronaldo pada menit ke-89.

Khusus bagi Morata, ini adalah gol pertamanya di kompetisi ini selama lebih dari dua bulan sejak membobol gawang Parma pada Desember 2020 silam. Mantan penggawa Chelsea dan Atletico Madrid itu berhasil menyudahi puasa gol yang sudah dijalani selama delapan pertandingan.

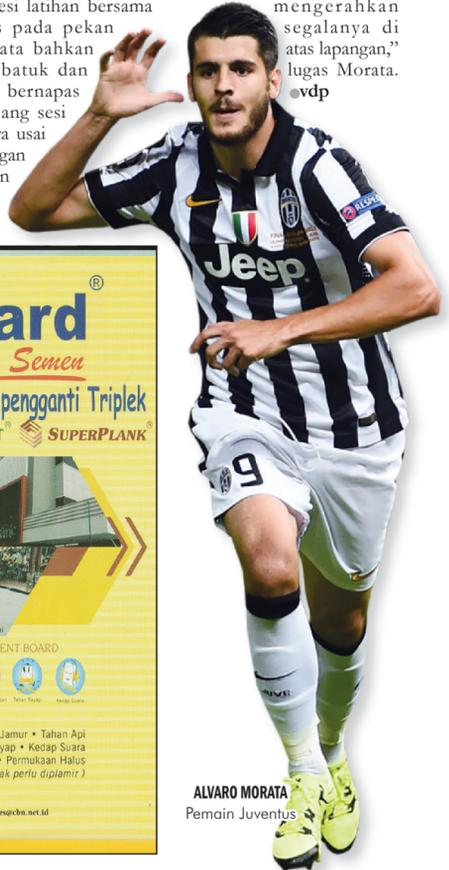
Ia memang baru saja pulih dari serangan virus cytomegalo yang membuatnya absen di banyak sesi latihan bersama Juventus pada pekan ini. Morata bahkan sesekali batuk dan kesulitan bernapas di sepanjang sesi wawancara usai pertandingan melawan Spezia.

"Saya

memang merindukan mencetak gol, tapi di atas semuanya saya merindukan merasakan kekuatan lagi karena dalam tiga pekan terakhir terus teras saja saya sama sekali tidak merasa sehat. Ini saya harus bermain karena sekarang kami cuma memiliki sedikit opsi pemain yang tersedia," ungkap Morata kepada Sky Sport Italia.

Dengan kemenangan ini, Juventus terus membuka kans dalam mempertahankan scudetto meski masih tercecer dari Inter Milan di puncak dengan selisih tujuh poin.

"Kami bekerja keras untuk menang. Seandainya kami tidak juara di musim ini, maka kami akan menyelamati pemenangnya. Tapi selama hitungan matematika masih memungkinkan, kami akan terus mengerahkan segalanya di atas lapangan," lugas Morata. **vdp**



ALVARO MORATA
Pemain Juventus

LARUTAN PENYEGAR CAP BADAK

RASA STRAWBERI

RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

www.larutanpenyegar.com

GRC board

Ahlinya Papan Semen

Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA

021-5366730